

PASAR MODERN LIRUNG Di KABUPATEN TALAUD “ARSITEKTUR KONTEMPORER”

Andika E Bawontea¹
Vicky H. Makarau²
Hendriek Hanie Karongkong³

Abstrak

Perkembangan pembangunan kabupaten Talaud semakin meningkat tiap tahunnya. Khususnya sektor industri perdagangan dan jasa, pembangunannya juga semakin maju, hal ini juga didukung oleh faktor letak geografis. Melihat peluang dan potensi yang dimiliki Kabupaten Talaud sangat besar maka hadirilah konsep perencanaan “Pasar Modern Lirung di Kabupaten Talaud, yang mengacu dari kebutuhan akan barang dan jasa sebagai penunjang kebutuhan masyarakat sehari-hari. Berangkat dari tujuan perancangan objek ini maka tema yang digunakan adalah Arsitektur Kontemporer yang diharapkan dapat menciptakan sesuatu objek yang baru dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam melakukan aktifitas di pasar modern. Dengan hadirnya perancangan pasar modern di talaud ini, dapat menunjang keperluan masyarakat akan barang dan jasa, serta menambah pendapatan daerah. Pasar modern ini mampu menampung masyarakat kabupaten talaud dalam mencari kebutuhan sehari-hari, karna pasar ini dirancang sesuai dengan standard kebutuhan di dalam pasar modern.

Kata Kunci : *Arsitektur, Kontemporer, Pasar modern Lirung di Kabupaten Talaud*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan sandang, pangan dan papan hal-hal pokok tersebut dimana sangat penting dan merupakan kebutuhan dasar yang harus tersedia setiap saat. Pasar Lirung di Kabupaten Talaud masih bergelut dengan masalah yaitu, prasarana yang minim, ketidak nyamanan berbelanja.

Maka pemerintah membangun pasar baru untuk mengatasi masalah tersebut. Tetapi upaya pemerintah dalam mengatasi persoalan pasar di lirung tidak berjalan efektif, dimana pedagang lebih memilih berjualan di pasar lama. Dan alasan yang di sampaikan oleh pedagang yaitu lokasi pasar baru kurang strategis dimana, dengan di bangunnya pasar baru bertempat di lokasi yang jauh dari pemukiman warga/perkampungan, tetapi dalam hal ini mungkin pemerintah mempunyai alasan tersendiri dalam pembangunan pasar baru yang berada di area jauh dari pemukiman, di mana upaya pemerintah membuka sumber perekonomian yang baru. Untuk mengatasi masalah tersebut maka pasar lama yang sudah tidak layak pakai ini di kembangkan atau di ubah menjadi pasar modern di kecamatan Lirung.

Perancangan pasar dengan menggunakan konsep “*Arsitektur kontemporer* ” diharapkan mampu menghadirkan pasar yang lebih menarik dari segi arsitektural.

Dengan menerapkan tema *Arsitektur kontemporer* mampu membuat pasar ini menjadi unik, bersih dan nyaman untuk penjual dan pembeli yang datang ke pasar, karena kesan pada umumnya pasar identik dengan sampah serta bau yang mengganggu. Namun dengan pendekatan tersebut mampu memberikan suasana yang nyaman bagi masyarakat talaud. Sebagaimana yang tertera dalam RTRW Kabupaten Talaud tahun 2014 - 2034 dimana salah satu sasaran pembangunan pemerintah Kabupaten Talaud adalah pasar, dan pusat perbelanjaan yang bersih sebagai utilitas kabupaten talaud yang mendukung kegiatan kepariwisataan.

Mengacu pada hal diatas, maka dirumuskan permasalahan desain yang dapat di kemukakan di antaranya sebagai berikut :

- Bagaimana menghadirkan Pasar modern yang berlokasi dikecamatan Lirung. Dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan kenyamanan terhadap lingkungan sekitar;
- Bagaimana membangun pasar sebagai tempat bertemunya antara penjual, pembeli dan pemasok barang;
- Menerapkan metode *Arsitektur kontempore* sebagai pemecahan masalah secara tematik

¹ Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat

² Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

³ Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

Mendesain pasar modern dengan mengondisikan lingkungan sekitar pasar, agar pembangunan pasar lebih tepat sasaran terlebih bisa memobilisasi perdagangan di Pasar Lirung. Desain yang dimaksud berupa Penataan objek, tata masa interior maupun eksterior yang layak dan modern ditambah dengan desain yang menarik, fasilitas yang lengkap, dengan tujuan utama untuk kenyamanan konsumen sehingga menambah minat masyarakat dalam memanfaatkan sarana & prasarana untuk menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari di pasar Lirung kabupaten Talaud.

2. METODE PERANCANGAN

2.1 Metode Pendekatan Perancangan

Dalam merancang menggunakan metode baru/rasional (Glass Box),kebalikan dari metode tradisional hasil ciptaan *J.Christopher Jones* dapat ditelusuri bagaimana proses terjadi maupun proses kreatifnya.

Dalam perancangan Pasar modern ini menggunakan metode Glass Box,dimana proses perancanganya dapat diketahui mulai dari pengumpulan data, analisis, sintesa, sampai pada desain.

2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data primer dan sekunder di gali secara sistematis. Hal ini dilakukan baik untuk pertimbangan desain maupun demi memperkaya alternative penyelesaian permasalahan.

Data primer didapatkan dari survei lapangan, peraturan tertulis,observasi, dokumentasi maupun wawancara, kemudian data sekunder didapatkan dari studi literatur, studi perancangan dan studi komparasi.

2.3 Analisa

Setelah data - data yang diperlukan telah terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut diolah dan dianalisa dalam suatu pemograman sampai didapatkan beberapa alternative konsep penyelesaian masalah yang terangkai dalam proses sintesa.

Hasil analisa tersebut terlebih dahulu dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan agar dapat menunjang keputusan desain.

2.4 Sintesa

Sintesa merupakan tahapan penyimpulan dari berbagai alternative penyelesaian masalah yang telah dianalisa pada tahap sebelumnya. Dari konsep ini dapat dikembangkan ke dalam bentuk sketsa-sketsa ide perancangan yang dilanjutkan dengan gambar-gambar kerja berupa denah, tampak, potongan, siteplan, layout, perspektif dan detail arsitektural.

2.5 Desain

Desain merupakan hasil dari akhir tahap pencarian dan data pengolahan yang kemudian digunakan sebagai landasan konseptual menuju transformasi fisik bangunan.

3. KAJIAN OBJEK PERANCANGAN

3.3 Deskripsi Objek Perancangan

Agar mendapat persepsi yang sama dengan penulisan sehingga memudahkan untuk penjelasan mengenal objek secara garis besar berdasarkan kosa kata yang menyusun judul objek.

Desain pasar Moderen maka secara etimologis dapat didefinisikan sebagai berikut Desain Pasar Moderen adalah membuat rancangan pasar modern dimana tempat bertemunya pihak penjual dan pembeli yang dibangun dan di kelola oleh pemerita daerah kabupaten kepulauan Talaud.

3.4 Prospek

Perancangan objek ini yang menggunakan tema *Arsitektur kontemporer* sangat tepat pada objek dan lokasi yang dibangun karena *Arsitektur kontemporer* telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang, di antaranya sebagai berikut.

Menurut gunawan, E. indikasi sebuah arsitektur yang di sebut sebagai *Arsitektur kontemporer* meliputi 4 aspek, yaitu:

- Ekspresi bangun bersifat subjektif.
- Kontras dengan lingkungan sekitar.
- Bentuk simple dan sederhana namun berkesan kuat.
- Memiliki image, kesan, gambar, serta penghayatan kuat.

Perinsip *Arsitektur kontemporer* menurut *Ogin Schirmbeck*, sebagai berikut:

- Bangunan yang kokoh.
- Gubahan yang ekspresif dan dinamis
- Konsep ruang terkesan terbuka
- Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar,
- Memiliki fasad transparan
- Kenyamanan Hakiki
- Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

3.5 Fisibilitas

Kabupaten kepulauan Talaud saat ini sangat membutuhkan tempat untuk berbelanja yang aman dan nyaman khususnya masyarakat Lirung. Saat ini masyarakat Lirung di Kepulauan Talaud belum merasakan kehadiran pasar modern yang ada hanya pasar tradisional tetapi pasar tradisional di Lirung, jauh dari titik nyaman serta kelihatan kumuh karena kondisi bangunan, dan sirkulasi pasar sudah tidak bisa menampung penjual dan pembeli, banyak penjual yang berjualan di emperan toko, menyebabkan masyarakat kepulauan Talaud mulai tidak nyaman dalam berbelanja. Lokasi pasar Lirung ini, berada di pulau Salibabu kecamatan Lirung di mana pembeli bukan dari daerah Lirung saja melainkan dari luar pulau seperti pulau Kabaruan dan ada juga dari pulau Karakelang. Analisis tapak yang dilakukan meliputi analisis terhadap eksisting site, view site, vegetasi, klimatologi, kebisingan, pencapaian sirkulasi

3.6 Lokasi Dan Tapak



Gambar 1. Tinjauan lokasi tapak

4 TEMA PERANCANGAN

4.1 Kajian Tema

Tema dapat dikatakan sebagai titik awal dalam proses perancangan. Tema dalam hal ini sebagai acuan dasar dalam perancangan arsitektural, serta sebagai nilai keunikan yang mewarnai keseluruhan hasil rancangan. Tema juga dapat diartikan sebagai koridor dalam pemecahan masalah perancangan.

Dalam hal ini mendesain Pasar Modern Lirung di Talaud dengan diangkatnya tema "*Arsitektur kontemporer*" dilihat dari setiap prinsip arsitektural memiliki desain yang lebih variatif dan inovatif

yang mana dapat di katakan arsitektur yang kekinian atau mengikuti perkembangan yang memperhatikan aspek tampilan, material, dan teknologi, yang membuat suatu objek berinteraksi dengan lingkungan lewat permainan warna yang netral dan bentuk, dapat memilih material yang alami.

Dengan mengimplementasikan tema “*Arsitektur Kontemporer*” pada pasar modern lirung di talaud, memberikan kesan alami lewat penggunaan material yang juga diimbangi dengan lansekap untuk menamba keindahan site juga keindahan bangunan

Konnemann, World of Contemporary Architecture *Arsitektur Kontemporer* adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan bentuk dengan gaya arsitektur dan berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata, terpisah dari suatu yang tidak seragam

Y. Sumalyo, *Arsitektur Moderen Akhir Abad XIX dan Abad XX (1996)* Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya.

L. Hilberseimer, *Comtemporary Architects 2 (1964)* *Arsitektur Kontemporer* adalah gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berepresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Teori dari arsitektur ini telah ada sejak tahun 1789 namun baru berkembang pada abad 20 dan 21

5 ANALISIS PERANCANGAN

5.1 Analisis Lokasi dan Tapak

Gambar tapak	Besaran ruang
	<ul style="list-style-type: none"> Lebar jalan 6 meter GSB = 3 mete KDB/BCR (kofisien dasar bangunan): Luas lahan x KDB = Luas lantai dasar 23.629 m² x 60% = 14.1774m² KLB/FAR (kofisien lantai bangunan): KLB x Luas lahan = Luas total lantai yang boleh terbangun 2 x 23.629 m² = 47.258m² Pada bangunan tersebut dapat di tamba lahan parkir maksimum seluas 50% x hasil = 11.8145m², tampa diperhitungkan dalam KLB KLB : Luas lahan = jumlah atau ketinggian bangunan 47.258m² : 23.629 m² = 2 Lantai KDH (Koefisien dasar hijau): KDH x Luas lahan

Gambar 2. Lokasi tapak

5.2 Perogram Ruang dan Fasilitas Ruang Pasar Modern

Identifikasi pelaku dan aktivitas. Kegiatan yang terjadi dalam pasar membagi pelaku pasar mejadi beberapa bagian sesuai aktifitas yang di lakukan di pasar.

Prediksi kapasitas pemakai/pengunjung pasar berdasarkan identifikasi pelaku utama terhadap aktifitas yang terjadi pada objek rancangan maka jumlah pengunjung dan pedagang pasar perlu untuk diketahui karena merupakan faktor penentu seberapa besar ruang yang di perlukandalam pasar untuk memperoleh kenyamanan.

Pedagang pasar jumlah pertumbuhan pedagang pada pasar Lirung selang tahun 2018-2019 adalah 922 orang (sumber. Dinas pasar kabupaten Talaud) merupakan jumlah pedagang terdata di dinas pasar. Sedangkan pedagang tetap yang tidak terdata diperkirakan 30% dari jumlah pedagang yang terdata 276 orang pada perayaan hari-hari besar keagamaan (natal, idul fitri, dll), jumlah pedagang mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini di sebabkan pedagang musiman/tahunan yan ada di pasar lirung di talaud 50% dar pedagang yang tidak terdata (asumsi) yaitu 138 orang

Jadi keseluruhan jumlah pedagang yang ada adalah 922 + 276 + 138 = 1336 orang Pengunjung Penduduk Kabupaten Talaud Peduduk Talaud memiliki masyarakat dengan dominasi etnis talaud yang mendiami daerah pesisir dan pulau-pulau yaitu pulau lirung yang menjadi objek, pulau karakelang dan pualu kabaruan yang tersebar dalam 19 kecamatan.laju prtumbuhan penduduk kabupaten talaud dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA KECAMATAN	2014	2015	2016	2017
1	Kabaruhan	5718	5740	5 809	5 844
2	Damau	4239	4239	4 269	4 277
3	Lirung	6138	6 320	6 347	6 357
4	Salibabu	5561	5 639	5 625	5 613
5	Kalongan	3058	3 296	3 357	3 394
6	Moronge	3510	3 622	3 641	3 649
7	Melonguane	10435	13 575	14 373	15 084
JUMLAH/ TOTAL		38.659	42.432	43.421	44.218

Tahun	jumlah
2014	87922
2015	88 803
2016	89 836
2017	90 678

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Penduduk

Namun dari 19 kecamatan yang ada hanya 7 yang akan menjadi sasaran pelayanan pasar. Jumlah penduduk kabupaten talaud dan tingkat kepadatannya menurut kecamatan sampai dengan tahun 2017 Presentase pertambahan penduduk kab Talaud pertahun adalah 2.9% presentase ini di ambil dari laju pertumbuhan penduduk periode tahun 2015 – 2017 dalam menghitung pertambahan penduduk di gunakan asumsi berdasarkan pada perediksi jumlah penduduk kabupaten Talaud 2027 dengan menggunakan rumus proyeksi bunga berganda, maka dapat dihitung prediksi jumlah penduduk tahun 2027 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } P_n &= p_o(1+a)^t \\
 P_n &= 44.218 (1+2.9\%)^{10} \\
 &= 44.218 (1+0.029)^{10} \\
 &= 44.218 (1,3309) \\
 &= 58.849 \text{ jiwa}
 \end{aligned}$$

p_n : jumlah penduduk

p_o : jumlah tahun patokan

a : angka kenaikan jumlah penduduk

t : rage prediksi

Di dapat jumlah penduduk tahun 2027= 58.849 jiwa untuk dapat menghitung jumlah pengunjung, di asumsikan dalam satu keluarga berjumlah 5 orang maka jumlah keluarga yang menetap di kabupaten Talaud adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{jumlah keluarga} &= \text{jumlah penduduk} : 5 \\
 &= 58.849 : 5 \\
 &= 11.770 \text{ keluarga}
 \end{aligned}$$

Dari masing – masing keluarga, di asumsikan satu orang yang datang ke pasar.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah pengunjung lokal} &= \text{jumlah keluarga} \times 1 \\
 &= 11.770 \times 1 \\
 &= 11.770 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Pelayan pasar modern lirung talaud akan berlangsung setiap hari. Pada hari perayaan hari-hari besar keagamaan jumlah pengunjung meningkat. Prediksi pengunjung terbagi dua yaitu :

$$\text{Untuk hari-hari biasa, pengunjung yang datang di asumsikan } 60\% \text{ dari jumlah pengunjung } 60\% \times 11.770 = 7.062 \text{ orang}$$

$$\text{Dalam 1 minggu terdapat 7 hari pelayanan yang di lakukan oleh pasar jadi pengunjung perharinya adalah : } 7.062 : 7 = 1008,9 \text{ orang}$$

$$\text{Untuk hari-hari besar /keagamaan, pengunjung yang datang di asumsikan } 80\% \text{ dari jumlah pengunjung : } 80\% \times 11.770 = 9.416 \text{ jiwa}$$

5.3 Prediksi jumlah pengunjung pasar tradisional

Untuk pelayanan pasar tradisional berlangsung setiap hari .pada hari raya besar perayaan hari-hari besar keagamaan jumlah pengunjung meningkat. Prediksi pengunjung terbagi dua yaitu :

$$\text{Untuk hari-hari biasa, pengunjung yang datang di asumsikan } 70\% \text{ dari jumlah pengunjung } 65\% \times 11.770 = 7.651 \text{ jiwa}$$

Dalam satu minggu terdapat 7 hari pelayanan yang di lakukan oleh pasar jadi pengunjung perharinya

adalah : $7,651 : 7 = 1.093$ orang

Untuk hari – hari besar /keagamaan, pengunjung yang datang di asumsikan 70 % dari jumlah pengunjung:

$$70\% \times 11.770 = 8.23$$

5.4 Jenis Kegiatan Utama Dalam Pasar

Jenis Kegiatan Pasar modern Dalam suatu pasar kegiatan jual-beli langsung secara tawar-menawar merupakan kegiatan utama. Unsur-unsur kegiatan yang menunjang pelayanan jual beli adalah:

- Distribusi barang
- Penyimpanan barang dagangan
- Penyajian barang dagang

5.5 Pelaku Kegiatan

Pengguna pasar terbagi atas dua, yaitu

- Pengunjung merupakan orang atau sekelompok orang yang berkunjung di pasar
- Pengelola merupakan sekelompok orang yang mengelola pasar

6 KONSEP UMUM PERANCANGAN

6.1. Pengaplikasian Konsep Dasar

Konsep diambil dari aspek-aspek pada poin-poin dalam penerapan tema arsitektur kontemporer dan digabungkan dengan prinsip atau dasar perancangan pasar modern Talaud itu sendiri. Statement yang digunakan dan di paradokskan dalam pasar modern dan yang diterapkan dalam desain yaitu :



1. gubahan ekspresif dan dinamis



2. konsep ruang terkesan terbuka



3. Harmonisasi ruang luar dan ruang dalam



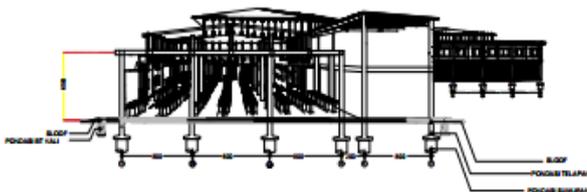
4. Memiliki fasad yang transparan



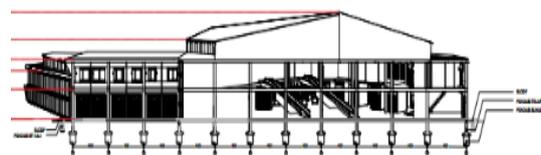
5. Kenyamanan Hakiki



6. Eksplorasi elemen lansekap



7. Bangunan kokoh



Gambar.3 konsep dasar pasar modern

6.2. Konsep Tapak

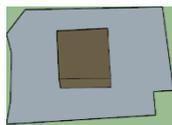
Konsep tapak diperoleh dari pertimbangan analisis tapak yang disesuaikan dengan cakupan pembahasan objek, tema dan konsep dasar. Tapak dibagi menjadi 2 zona, yakni zona pasar modern dan zona penunjang pasar seperti ruang genset dan tpa



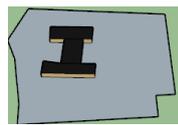
Gambar 4. Konsep penataan masa

6.3. Konsep Gubahan Bentuk

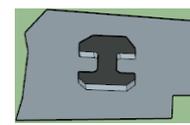
Konsep bentuk yang di ambil dalam bangunan melalui beberapa proses dengan tema arsitektur kontemporer mencirikan kebebasan berepresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda.



Proses 1

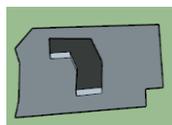


Proses 2

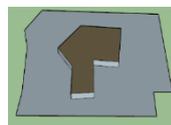


Proses 3

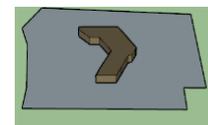
penggabungan analisis kalimatologi,



Proses 4

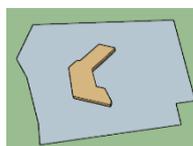


Proses 5

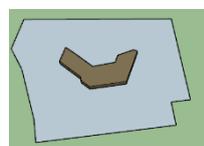


Proses 6

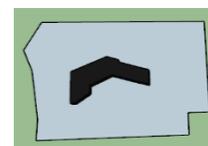
Gambar 5. Konsep Bentuk



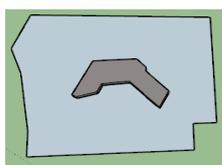
Perletakan bentuk berdasarkan analisis angin



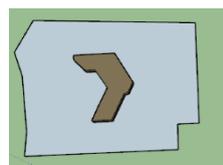
Perletakan bentuk berdasarkan analisis matahari



Perletakan bentuk berdasarkan analisis kebisingan



Perletakan bentuk berdasarkan analisis view/vegetasi



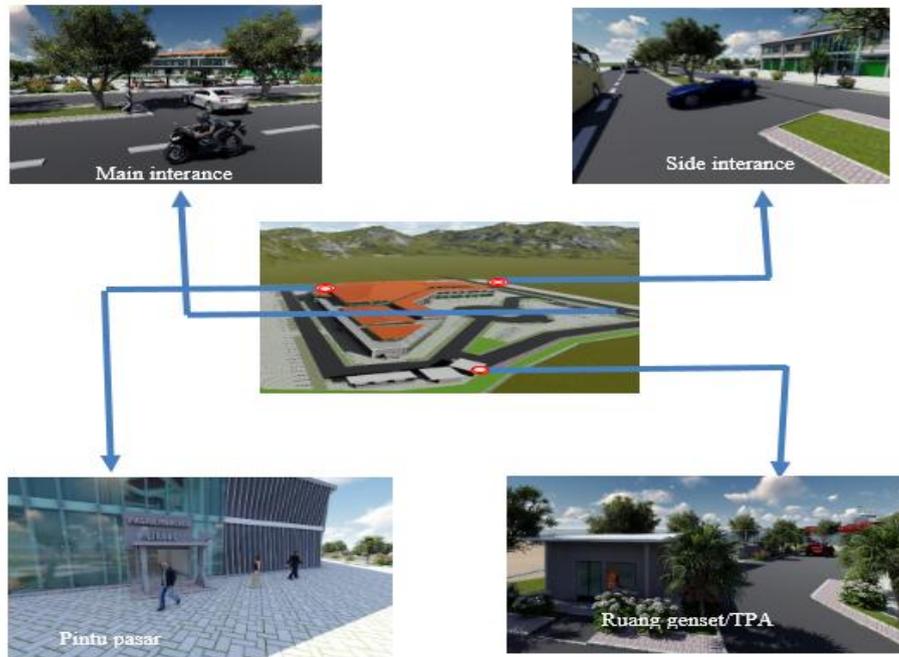
keimpulan

Gambar 6. Konsep Bentuk

Massa bangunan di desain dekat dengan pantai agar memudahkan para nelayan untuk menjual hasil tangkapan mereka yaitu ikan oleh sebab itu di pisahkan areah basah dan kering. area di dekat laut di jadikan area basah dan di sebrang jalan di jadikan area kering.

6.4. Sirkulasi Dalam Tapak

Posisi entrance berada di arah barat tapak dari arah jalan besar. Hal ini karena kemudahan akses dan kepadatan kendaraan dari arah tersebut.



Gambar 7. Konsep main entrance

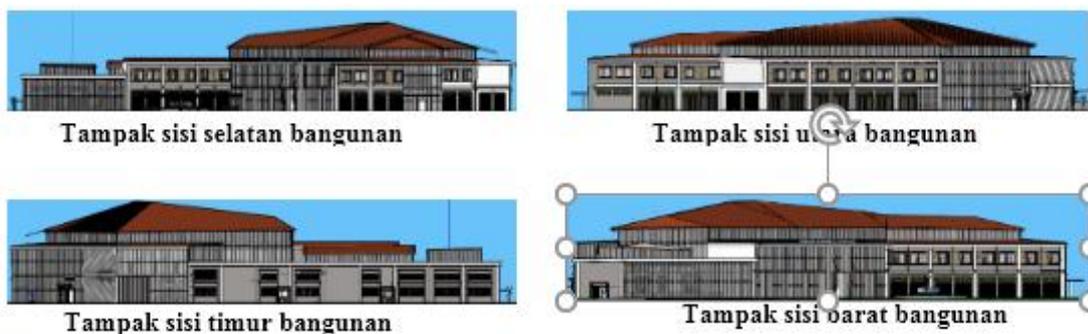
7. HASIL RANCANGAN

Hasil perancangan pasar modern dapat dilihat dari gambar – gambar di bawah ini :



Gambar 8. Lay out .Dena lantai 1 dan 2

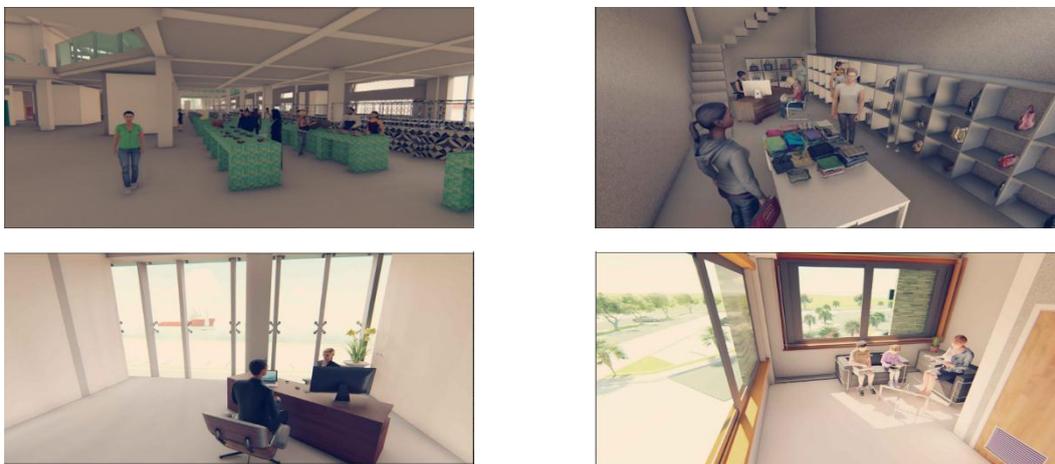
7. Tampak Bangunan



Gambar 9 Tampak bangunan



Gambar 10 Exterior pasar modern



Gambar 11 interior pasar modern

8. PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancangan Pembangunan pasar moderen yang layak, sehingga mendapatkan apresiasi dari masyarakat, karena dalam pembagunan pasar yang mengkondisikan lingkungan sekitar dianggap tidak merugikan masyarakat. Dengan adanya tata ruang yang luas dan pencahyaan alami membuat pasar ini lebih menarik dan nyaman. Ditambah penataan objek, tata masa interior maupun eksterior, fasilitas lengkap dan luas bangunan lebih besar dari pasar sebelumnya, sehinga transaksi dipasar Moderen ini lebih leluasa. Dengan fasilitas khusus yang disediakan bagi penyandang disabilitas sehingga dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam bertransaksi. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih memilih pasar moderen sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian sehari-hari dan pasar moderen ini berhasil memobilisasi perdagangan dikabupaten Talaud.

8.2 Sasaran

Disarankan kepada masyarakat agar dapat berfikir lebih maju dalam meningkatkan perekonomian, dan dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan dalam meningkatkan perekonomian dalam kehidupan sehari-hari, karena pembangunan pasar modern ini merupakan solusi dalam persoalang kesenjangan ekonomi di Kabupaten Talaud.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta Heri Pranomo, SE,MM, Dkk., 2011, Menahan serbuan Pasar Modern Strategi Perlindungan dan Pengembangan Pasar Tradisional.,Lembaga Ombudsman, Yogyakarta
- Jones, Cristhoper, 1972, Design Method, Willey Interscience Belshaw, Cyril S., Tukar Menukar di Pasar Tradisional dan Pasar Modern, Bandung

- Charles Jencks, Karl Kropff, 1981, *Theories And Manifestoes Of Contemporary Architecture*,, London
- Gunawan, E., 2013, *Perancangan Interior pada Galeri Lukisan*, Universitas Bina Nusantara, Jakarta
- M. Darwis, 1984, *Penataan Kembali Pasar Kotagede*, Skripsi S-1.Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Schirmbeck, Egon, 1988, "Gagasan, bentuk dan arsitektur, Prinsip-prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer", Bandung
- Stanton, William J, 2000, *Manajemen Pemasaran*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ma'ruf, Hendri, 2006, *Pemasaran Ritel*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Amstrong, dan Kotler, 2003, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran* diterjemahkan oleh Bambang Sarwiji. Edisi Sembilan, Penerbit PT Indeks, Jakarta
- Yulianto Sumalyo, 2005, *Arsitektur Moderen Akhir Abad XIX dan Abad XX*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Hilberseimer, L, 1964, *Contemporary Architecture, Its Roots and Trends*, Chicago.
- Dan Brown, 2019, *Origin*, Penerjema Ingggrid Dwijani Nimpeon, Reinitha Amalia Lasmana, Penerbit Bentang Pustaka, Yogyakarta
- Anthony J. Catanese dan James C Snyder, 1988, *Perencanaan Kota*, Penerbit Erlangga,
- Neufert, Ernst, 2002, *Data Arsitek jilid 2*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Peraturan

- Pemerintah Republik Indonesia, 2007, *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun. 2007, tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*, BPK RI, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2008, *Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor : 53/M-DAG/PER/12/2008*, Departemen Perdagangan, Jakarta.